

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Sebagaimana layaknya suatu penelitian tentulah mempunyai metode dalam penelitiannya, maka dengan ini peneliti dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti pakai adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.¹ Dengan ini peneliti turun langsung ke lokasi guna mengetahui pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian di desa Ujung Murung Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus (*case study*) dengan menggunakan pendekatan sosiologis hukum yang mana merupakan pendekatan secara langsung untuk mengumpulkan seluruh informasi baik dengan wawancara kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian atau pengamatan secara seksama

¹Rahmadi, *pengantar metode penelitian*, (banjarmasin:antasari press, 2011) h. 66.

kepada objek yang akan diteliti. Bersifat deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas dan memecahkan suatu permasalahan berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat Ujung Murung Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian harus disesuaikan dengan judul dan permasalahan dalam penelitian ini. Lokasi ini menjadi pilihan peneliti karena di Desa Ujung Murung Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat praktik menanam pohon pisang ketika *walimatul 'ursy* bersamaan dengan kematian yang mana praktik tersebut untuk mengindari hal buruk dan sudah menjadi kebiasaan di desa tersebut dan kasus tersebut hanya ditemukan di Desa Ujung Murung Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah informan yang nantinya dapat menjadi sumber data dimana peneliti dapat memperoleh suatu keterangan. Jadi, subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang *tutuha kampung* (orang yang di tuakan di desa), 1 orang tokoh agama, 2 pengantin laki-laki, 3 pengantin perempuan, 1 paman dari pengantin, 1 orang tua dari pengantin.

Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah praktik pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti.

Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas Informan meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan/jabatan, alamat, status, dan suku
- b. Pengetahuan Informan tentang praktik pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian.
- c. Alasan Informan tentang praktik pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian.

2. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung diperoleh langsung dilapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti yaitu para informan, 2 orang *tutuha kampung* (orang yang di tuakan di desa), 1 orang tokoh agama, 2 pengantin laki-laki, 3 pengantin perempuan, 1 paman dari pengantin , 1 orang tua dari pengantin, maupun pihak terkait lainnya yang berkaitan dengan praktik pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian di Desa Ujung Murung Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berasal dari kajian pustaka seperti Buku, Jurnal, hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus valid digunakan, dan untuk mempermudah dalam menganalisis data maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan merupakan teknik adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak terhadap objek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke lokasi penelitian dan menanyakan langsung mengenai praktik pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian beberapa informasi yang diperoleh dari observasi antara lain, tempat, pelaku, objek, perbuatan dan kejadian. Dengan adanya observasi dalam penelitian ini peneliti dapat menyajikan gambaran kejadian, menjawab pertanyaan.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka untuk mendengarkan langsung informasi atau keterangan yang ingin didapatkan sebagai jawaban atas sebuah

pertanyaan dalam sebuah penelitian². Dalam penelitian ini dilakukan dengan para pihak yang terlibat praktik pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian tersebut serta pihak-pihak terkait lainnya yang dibutuhkan dalam pengumpulan data seperti tokoh masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan objek dalam penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, foto, brosur³. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kejadian atau hal yang berkaitan dengan terjadinya permasalahan yang diteliti guna membuktikan benar adanya praktik pelaksanaan *walimatul 'ursy* yang bersamaan dengan kematian.

²Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 96.

³Suharsi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data didapatkan baik dari lapangan dan tulisan, maka peneliti akan melakukan tahapan pengolahan data berupa:

- a. *Editing* atau pemeriksaan data merupakan suatu langkah pemeriksaan kembali data-data yang sudah diperoleh peneliti dalam suatu penelitian agar dapat memudahkan dalam penyusunan dan juga dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data. Maka untuk memperbaiki hal tersebut harus melalui tahap *editing*.¹
- b. Matriks, matriks adalah proses pembuatan data yang memiliki tujuan untuk menyederhanakan agar dapat menarik sebuah kesimpulan dari penelitian secara cepat.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara menyusun pola, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian.² Sesuai dengan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini nantinya ialah

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Air Langga University Pers), h.182.

²Sunggono Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 85.

metode analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif, yakni yakni sebuah analisis yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian ataupun fenomena yang lebih khusus.